

PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT GENERASI MILLENNIAL UNTUK INVESTASI DI PASAR MODAL

Ahmad Faqihuddin¹, Darlia², Jihan Fiqriyani^{3*}, Tri Wahyu Nopriyanto⁴, Heni Noviarita⁵

^{1,2,3,4,5} UIN Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia

Keyword:

*Technological Development,
Investment Knowledge,
Investment Interests*

Artikel History:

Submitted: Jun 21, 2022

Accepted: Jan 20, 2024

Published: Jan 21, 2024

* Corresponding author

e-mail:

fiqriyani0622@gmail.com

Abstract

This research aims to test and analyze the influence of independent variables of Technological Development and Investment Knowledge on dependent variables of Investment Interest in millennials who invest in the capital market in the city of Bandar Lampung. Methods used in research with questionnaires. The sample from this study amounted to 42 respondents. The statistical test was conducted using PLS-based Structurel Equation Modelling. The validity test uses the loading factor value, while the reliability test uses Cronbach's alpha value, composite reliability and Average Variance Extracted (AVE). All hypotheses proposed are supported and significant. The conclusion of this study is that not all variables have proven to have a positive and significant effect on millennial investment interest in the capital market in Bandar Lampung.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen perkembangan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap variabel dependen minat investasi pada generasi millennial yang melakukan investasi pada pasar modal di kota Bandar Lampung. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dari penelitian ini berjumlah 42 responden. Uji statistic dilakukan dengan menggunakan Structurel Equation Modelling berbasis PLS. Uji validitas menggunakan nilai faktor loading, sedangkan uji realibilitas menggunakan nilai Cronbach's alpha, reliabilitas komposit dan Average Variance Extracted (AVE). Semua hipotesis yang diajukan terdukung dan signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tidak seluruh variabel terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi millennial di pasar modal di Bandar Lampung.

Kata Kunci: Perkembangan teknologi, Pengetahuan investasi, Minat investasi

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini berkembangnya pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan tingkat tumbuhnya ekonomi dan pembangunan nasional (Fuad, 2019). Pasar modal sebagai tujuan berinvestasi yang menarik untuk investor yang berasal dari dalam maupun luar negeri, sehingga

meningkatnya minat dalam berinvestasi pada pasar modal maka aktivitas penjualan dan pembelian di pasar modal juga akan semakin meningkat. Tingkat kompleksitas produk keuangan, jasa dan pasar mendorong dan menjadikan generasi millennial untuk dapat mengelola dan menganalisis keuangannya di masa yang akan datang (Hadi Cahyadi, 2022).

Minat investasi di Indonesia terus mengalami pertumbuhan dalam beberapa waktu terakhir, hal ini tercermin dari jumlah investor yang terus meningkat dari waktu ke waktu (Munir et al., 2020). Sejalan dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan investasi, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor z dengan adanya fasilitas *online trading* yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Aktivitas investasi dalam pasar modal berhubungan erat dengan penentuan keputusan investasi oleh seorang investor. Keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternatif dari penanaman modal dengan harapan akan mendapatkan return dimasa yang akan datang (Septiani et al., 2021). Generasi millennial tidak hanya hanya dihadapkan pada tingkat kompleksitas dan bertambahnya produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi akan lebih cenderung menerima risiko keuangan di masa yang akan datang (Hamid et al., 2019).

Pasar modal adalah tempat di mana investor bertemu dengan emiten yang akan menawarkan dan meminta sekuritas. Ketika seseorang ingin dirinya sebagai investor potensial, hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang ia miliki tentang pasar modal, jadi ia harus belajar dengan benar seperti apa pasar modal itu. Jadi dengan stok yang memadai ini, calon investor dapat menarik diri dari praktik konotasi negatif seperti perjudian, penipuan, dan menyebabkan kerugian besar bagi diri mereka sendiri (Mangantar et al., 2020). Selain pengetahuan yang luas terkait dengan pasar modal, calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam memeriksa dan memahami kondisi pasar sehingga ia dapat mengetahui keputusan apa yang harus dipilih agar tidak menderita kerugian (Binanga et al., 2017).

Instrumen di pasar modal harus sangat dipahami sehingga kerugian dalam bayangan investor akan hilang dengan saham yang mereka miliki. Salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang khususnya generasi millennial untuk berinvestasi antara lain kemudahan dalam melakukan investasi, baik dari segi akses informasi maupun biaya yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi tersebut (Nasir Tajul Aripin et al., 2022). Hal ini menjadi sangat penting bagi investor terutama investor pemula khususnya mahasiswa dalam memulai investasi. Sebagian besar mahasiswa

belum berpenghasilan dan dari segi finansial belum mampu untuk berinvestasi serta menganggap bahwa berinvestasi adalah mahal.

Mahasiswa yang berminat untuk berinvestasi perlu mempelajari pasar modal dan hal-hal terkait, yang tentunya membutuhkan biaya untuk proses pembelajaran. Dengan memahami hal tersebut, kekhawatiran tentang kerugian atau penipuan yang timbul akibat ketidaktahuan mahasiswa tentang pasar modal dapat teratasi dengan baik. Selain itu, modal awal menjadi pertimbangan penting, karena banyak mahasiswa yang belum bekerja merasa kesulitan untuk memulai investasi akibat ketakutan terhadap besarnya modal atau setoran awal yang diperlukan. Proses administrasi pendaftaran yang rumit juga menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk berinvestasi. Hambatan-hambatan ini jelas mempengaruhi pertumbuhan investasi, terutama bagi mahasiswa yang berpotensi menjadi investor. Oleh karena itu, sejumlah perusahaan sekuritas mulai menawarkan program promosi untuk mempermudah masyarakat berinvestasi, seperti dengan menurunkan jumlah deposit minimum yang dibutuhkan untuk membuka rekening investasi (Hasanudin et al., 2021).

Selain itu, penggunaan teknologi yang ada saat ini juga harus dimanfaatkan dengan baik. Sistem yang sederhana, simpel, dan praktis serta dapat dilakukan dimana saja bias membuat mahasiswa termotivasi untuk melakukan investasi. Melalui program program tersebut, diharapkan mampu memicu minat calon investor untuk ikut berinvestasi. Hamid et al (2019) menerangkan terdapat faktor berpengaruh mulai dari faktor resiko investasi itu sendiri dan faktor syariah yang mempengaruhi minat generasi muda untuk investasi di saham. Berdasarkan penjelasan di atas menjadi salah satu hal yang menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang minat investasi pada generasi millennial yang berada di Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian hubungan kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi efek kausal adalah untuk mempelajari dampak dari satu variabel pada variabel lain, yaitu dampak kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel independen, yaitu kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi, dan satu variabel dependen, yaitu manfaat investasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 responden dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis yang digunakan yaitu uji validitas,

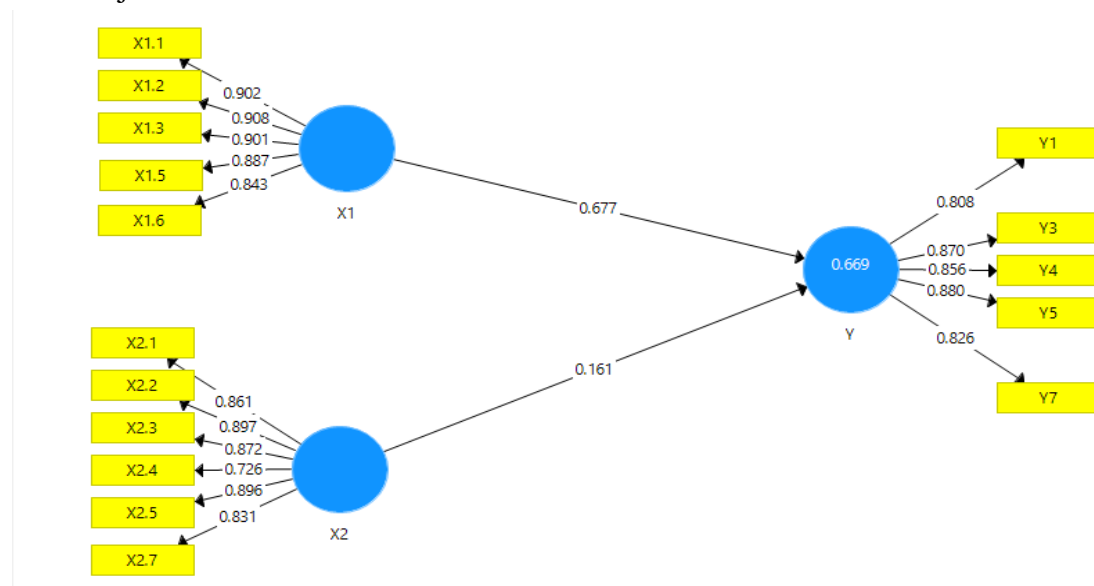
reliabilitas, dan hipotesis dengan memanfaatkan aplikasi SmartPLS. Uji statistic dilakukan dengan menggunakan Structurel Equation Modelling berbasis PLS. Uji validitas menggunakan nilai faktor loading, sedangkan uji realibilitas menggunakan nilai Cronbach's alpha, reliabilitas komposit dan Average Variance Extracted (AVE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan memiliki beberapa hasil diantaranya, pertama terdapat beberapa item kuesioner yang gugur karena tidak memenuhi batas standar *factor loading*. Pada konstruk Perkembangan Teknologi (X1) terdapat 1 item yang gugur dari 6 item. Kemudian pada konstruk Pengetahuan Investasi (X2) tersisa 6 dari 7 item dan pada Minat Investasi (Y) tersisa 5 dari 7 item.

Selanjutnya dilakukan pengujian ulang terhadap validitas sehingga didapat semua nilai item indikator berada diatas standar nilai factor loading di atas >0.6 sehingga nilai dikatakan valid. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai sifnifikasi lebih kecil dari 0.05 dan 0.01(Ghozali, 2019).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas



Keterangan:

X1: Perkembangan Teknologi

X2 : Pengetahuan Investasi

Y : Minat Investasi

Hasil Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:24) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Dalam hal ini digunakan beberapa pernyataan yang dapat secara tepat menggunakan variabel yang diukur tersebut. Untuk mengukur tingkat dapat dilakukan dengan cara mengkorelasi antara skor butir pernyataan dengan skor konstruk atau variabel, dengan menggunakan SmartPLS3 (*Partial Least Square*).

Tabel 1. Hasil Outer Loadings

Hasil Outer Loadings			
ITEM	X1	X2	Y
X1.1	0,902		
X1.2	0,908		
X1.3	0,901		
X1.5	0,887		
X1.6	0,843		
X2.1		0,861	
X2.2		0,897	
X2.3		0,872	
X2.4		0,726	
X2.5		0,896	
X2.7		0,831	
Y1			0,808
Y3			0,87
Y4			0,856
Y5			0,88
Y7			0,826

Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka penulis menggunakan program Microsoft Exel dan SmartPLS (*Partial Least Square*). Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari penelitian ini terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

ITEM	Uji Reliabilitas			AVE
	Cronbach's Alpha	Rho_P	Reliabilitas Komposit	
X1	0,933	0,936	0,949	0,789
X2	0,922	0,932	0,939	0,721
Y	0,903	0,908	0,928	0,72

Dari hasil data di atas maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumennya reliabel karena lebih dari 0,6.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-Rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Sattistik (O/STDV)	P Values
X1-> Y	0,677	0,613	0,195	3,471	0,001
X2-> Y	0,161	0,22	0,165	0,976	0,33

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengajuan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perkembangan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi generasi millennial di Bandar Lampung. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Perkembangan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai P-value ($0.001 < 0.05$), sehingga hipotesis satu terbukti. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Negara & Febrianto, 2020; Nisa & Hidayati, 2022) bahwa Perkembangan Teknologi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi.

Pengetahuan Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi generasi millennial di Bandar Lampung Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Pengetahuan Invesatsi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi dengan nilai P-value ($0.330 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan hipotesis dua tidak terbukti. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Theresia Oktovani Marawali, Muhammad Rois, Slamet Prihati (2021) Pengetahuan Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi. Selain itu, dikarenakan responden dalam penelitian ini telah mengetahui dasar-dasar investasi sebelum membuka rekening di pasar modal, sehingga penambahan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi millennial di pasar modal.

Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hasanudin et al., 2021) bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi.

KESIMPULAN

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh variabel terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi millennial di pasar modal di Bandar Lampung. Dimana hasil penelitian pada variabel Perkembangan Teknologi membuktikan bahwa semakin konsumen menganggap Perkembangan Teknologi suatu hal yang penting dan berpengaruh terhadap suatu investasi maka minat investasi akan semakin tinggi. Hal yang tidak serupa dengan variabel Pengetahuan Investasi dimana minat investasi tidak naik ataupun bertambah dikarenakan adanya Pengetahuan Investasi. Dikarenakan responden dalam penelitian ini telah mengetahui dasar-dasar investasi sebelum membuka rekening di pasar modal, sehingga penambahan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi millennial di pasar modal Bandar Lampung.

Dikarenakan peneliti lebih terfokus pada satu objek penelitian yaitu Generasi Millennial maka disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan objek penelitian lainnya. Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dengan memperbanyak jumlah sampel dan cara pengambilan data untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang ada diluar penelitian ini atau dengan mengkombinasikan variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan variabel lain, seperti kemanfaatan, harga dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Binanga, A., Dayaan, M., & Mardhiah, A. (2017). Analisis Risk Dan Return Saham Syariah Tahun 2016 (Studi Perbandingan Saham Indeks Saham Syariah Indonesiadengan Non-Indeks Saham Syariah Indonesia). *Jii*, 2(1), 89–112.
- Fuad, M. dkk. (2019). Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Syariah. In *Eureka Media Aksara*.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi Cahyadi, N. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing: Studi Empiris Perusahaan Keluarga IPO di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 337–394. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.783>
- Hamid, A., Mardhiah, A., & Midesia, S. (2019). FACTORS INFLUENCING THE

- INTENTION TO STOCK INVESTMENT AMONG MUSLIM INVESTORS IN LANGSA. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.22373/share.v8i2.4679>
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEH MINAT INVESTASI (Studi. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), 494–512.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Die Satzung des Völkerbundes*, 2(1), 255–257. <https://doi.org/10.1515/9783112372760-032>
- Mangantar, A. A. ., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Munir, S., Masruro, U., Fawaiq, A., Merlinda, S., & Si, M. (2020). Green Sukuk: Indonesian Youth Investment Prospects for Environmental Sustainability. *Proceedings of the Third Economics*, 140–147. <https://dergipark.org.tr/en/pub/ebor/847037>
- Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, & Mulawarman Hannase. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9362](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9362)
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Septiani, R., Maharani, S. N., & Ermayda, R. Z. (2021). Studi Perilaku Investor dan Myopic Loss Aversian. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.18196/jati.v4i1.9303>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta.